

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada KPRI RSUD Majalaya “MULIA”, maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan DER menunjukkan bahwa kualitas DER pada KPRI RSUD Majalaya “MULIA” masih kurang baik. Hal ini karena proporsi hutang masih lebih besar dibandingkan dengan proporsi modal sendiri. Proporsi hutang dari anggota merupakan yang paling banyak berkontribusi dalam total hutang koperasi dibandingkan dengan hutang non anggota. Hal ini berarti partisipasi anggota dalam memanfaatkan layanan koperasi sudah cukup baik dan koperasi harus terus mengurangi jumlah hutang yang berasal dari non anggota.
2. Hasil perhitungan ROE menunjukkan bahwa kualitas ROE pada KPRI RSUD Majalaya “MULIA” masih cukup baik, akan tetapi tidak ada perubahan yang signifikan selama lima tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan ROE belum mengalami perkembangan yang begitu baik dan harus lebih ditingkatkan lagi guna memberikan kesempatan anggota mendapatkan manfaat ekonomi tidak langsung. Hal ini dikarenakan adanya biaya operasional yang cukup tinggi dan selalu mengalami kenaikan disetiap tahunnya.

3. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan uji regresi linier sederhana maka dapat diambil kesimpulan dari tabel *coefficient*, nilai t_{hitung} adalah sebesar -1,985 dan nilai signifikansi sebesar 0,141. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, dengan kata lain tidak terdapat pengaruh variabel X (*det equity ratio*) terhadap variabel Y (*return on equity*). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila DER mengalami peningkatan maka tingkat ROE tidak akan berubah, dikarenakan hutang yang besar berasal hutang dari anggota dibandingkan dengan hutang dari non anggota.
4. Kebijakan yang seharusnya diambil dalam mengelola sumber dana pada KPRI RSUD Majalaya “MULIA” yaitu yang pertama pengurus harus cermat dalam memilih hutang yang sesuai dengan kebutuhan koperasi. Kedua pengurus harus mengurangi hutang yang berasal dari non anggota yaitu hutang dari bank konvensional dan meningkatkan modal sendiri. Ketiga pengurus harus meningkatkan produktivitas usaha koperasi dan meminimalkan biaya operasional dengan mengurangi biaya yang tidak diperlukan.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disimpulkan diatas, maka saran yang diharapkan dapat membantu KPRI RSUD Majalaya “MULIA” demi keberlangsungan kinerja koperasi dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Pengurus harus melakukan peningkatan dalam hal pemupukan modal sendiri yaitu melalui peningkatan nominal simpanan wajib, dengan

kesepakatan dan musyawarah bersama dengan seluruh anggota. Perlu adanya ketegasan dan pendisiplinan dari pengurus terhadap anggota yang tidak membayar simpanan wajibnya, dan juga calon anggota yang mendaftarkan tetapi belum membayar simpanan pokoknya.

2. Selain dari peningkatan modal sendiri melalui simpanan wajibnya, koperasi dapat melakukan peningkatan pemupukan modal sendiri melalui produk tabungan dan deposito anggota yaitu dengan kenaikan pinjaman nasabah terhadap koperasi. Memberikan pinjaman dengan prosedur dan persyaratan yang relative mudah dan suku bunga yang rendah, agar suku bunga bisa diminimalkan dan bisa bersaing dengan non koperasi maka koperasi harus meminimalkan pinjaman modal terhadap pihak kedua. Semakin banyak anggota yang menabung maka semakin banyak pendapatan yang akan diterima koperasi dan SHU pun akan semakin tinggi sehingga dapat memperbesar dana cadangannya.
3. Pengurus harus terus meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan dengan memberikan pelayanan yang terbaik kepada anggota, sehingga anggota merasa aman dan nyaman terhadap koperasi dan koperasi dapat bersaing dengan non koperasi. Sehingga akan meningkatkan perolehan dari SHU dan koperasi dapat memberikan manfaat ekonomi kepada anggota.
4. KPRI RSUD Majalaya diharapkan dapat memberikan pendidikan perkoperasian kepada seluruh anggota secara menyeluruh dan tidak hanya mengandalkan dari dinas saja, sehingga semua anggota koperasi dapat memahami koperasi baik sebagai pemilik maupun pengguna.